

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Model rancangan ini dilakukan dengan memberikan kuisisioner tentang pemanfaatan informasi kesehatan reproduksi terhadap perilaku masa pubertas pada remaja SMPN 1 Tumpang.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian :
SMPN 1 Tumpang Kabupaten Malang
2. Waktu Penelitian :
Bulan Juni – Juli 2021

1.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

1.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti . Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh siswa di SMPN 1 Tumpang Kabupaten Malang sejumlah 240 anak.

1.3.2 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel yakni teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

1.3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian besar dari jumlah populasi yang dijadikan subyek penelitian sehingga dapat mewakili dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini Seluruh siswa di SMPN 1 Tumpang Kabupaten Malang sejumlah 120 anak.

1.4 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

1.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pemanfaatan Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Masa Pubertas Remaja Dengan Pendekatan Teori *Health Belief Model (HBM)* SMPN 1 Tumpang Kabupaten Malang

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kategori
Pemanfaatan Informasi Kesehatan Reproduksi (<i>Variabel Independen</i>)	Penggunaan sumber informasi serta pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	1. pemanfaatan sumber informasi dengan baik 2. pemanfaatan sumber informasi dengan tidak baik	Kuesioner	Nominal	a. Baik b. Tidak baik
Perilaku Masa Pubertas Remaja. (<i>Variabel Dependen</i>)	Respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak pada masa puberas remaja	a. Selalu (SL) jika responden sangat setuju b. Sering (SR) jika responden setuju c. Jarang (JR) jika responden ragu-ragu d. Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju	Kuesioner	Nominal	a. Positif b. Negatif

1.4.2 Indikator Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Indikator

No.	Variabel	Indikator
1	Pemanfaatan Informasi Kesehatan Reproduksi (<i>Variabel Independen</i>)	- Faktor Internal dan Eksternal - Sumber Informasi
2	Perilaku Masa Pubertas Remaja. (<i>Variabel Dependen</i>)	- Pengetahuan Remaja - Sikap Remaja

1.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

1. Data Primer :
2. Data Sekunder :

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

Proses pengumpulan data dimulai dengan perijinan kepada Kepala sekolah SMPN 1 Tumpang Kabupaten Malang. Dengan demikian peneliti dapat melakukan penelitian dengan legal.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menentukan jumlah siswa yang akan menjadi responden. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan memberikan penjelasan maksud serta menjelaskan tujuan dari penelitian.

Peneliti membagikan lembar *informed consent* dan lembar kuisisioner pada anak lalu memberikan penjelasan ulang mengenai cara mengisi lembar *informed consent* dan lembar kuisisioner. Setelah melakukan persetujuan pada lembar *informed consent*, responden melakukan pengisian pada lembar kuisisioner.

3.5.3 Alat pengumpulan data

1. Kuesioner untuk variabel *independent* : kuesioner pemanfaatan informasi kesehatan reproduksi
2. Kuesioner untuk variabel *dependent* : perilaku masa pubertas remaja

3.5.4 Uji validitas dan Reliabilitas

1.6 Pengolahan Data

3.6.1 Editing

Pada penelitian tersebut sistem editing menggunakan pemeriksaan kembali data yang terkumpul, apabila belum sesuai maka dikembalikan kepada yang bersangkutan dan yang telah sesuai maka diolah lebih lanjut.

3.6.2 Coding

Coding pada penelitian tersebut adalah :

1. Responden :
Responden 1 : R1
Responden 2 : R2
Responden 3 : R3, dan seterusnya.
2. Usia :
14 tahun : 2
15 tahun : 3
3. Sumber Informasi
Media massa : 1
Tenaga kesehatan : 2
Teman / keluarga : 3
Tidak ada informasi : 4

3.6.3 Scoring

Scoring pada penelitian ini meliputi :

1. Baik (76%-100%)
2. Cukup (56%-75%)
3. Kurang ($\leq 55\%$).

3.6.4 Entry

3.6.5 Cleaning

1.7 Analisa Data

3.7.1 Analisis Univariat

Karakteristik sampel data didiskripsikan dalam parameter n, mean, SD minimum maksimum.

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, variabel luar dengan variabel terikat dan variabel luar dengan variabel bebas. Uji statistik penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

d_i = perbedaan antara kedua rangking

N = banyaknya observasi

Uji korelasi *Spearman Rank* dengan derajat kepercayaan 95% dimana nilai $\alpha=0,05$; bermakna bila $p<0,05$ maka penelitian yang dilakukan ada hubungan tetapi jika $p>0,05$ maka penelitian tidak ada hubungan. Pengolahan data menggunakan komputer dengan program SPSS 22 for Windows

Nilai Kolerasi Spearman Rank

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah/sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah/lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi/kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi/kuat

3.7.3 Analisis Multivariat

1.8 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan remaja sebagai subjek sehingga pelaksanaan tidak boleh bertentangan dengan etika, hal ini bertujuan untuk melindungi dan memenuhi hak-hak responden dan subjek penelitian. Langkah langkah yang dilakukan peneliti untuk memenuhi etika penelitian adalah sebagai berikut :

1.8.1 Lembar Kerahasiaan (*Informed Consent*)

Informed Consent pada penelitian ini terlampir.

1.8.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality berdasarkan penelitian tersebut yaitu peneliti memberikan kerahasiaan responden, namun beberapa data dijadikan sebagai hasil riset penelitian.

1.8.3 Keadilan (*Justice*)

1.8.4 Kejujuran (*Veracity*)